

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	Jawapos.com
Media Cetak	

Angin Segar Batalnya Penghapusan KJP Plus Tahun Depan, Disdik DKI Tambah Penerima KJP Plus

Ryandi Zahdomo

Batalnya rencana penghapusan program KJP Plus pada tahun 2025 sepertinya benar akan terjadi. Pasalnya, Dinas Pendidikan DKI Jakarta masih menganggarkan anggaran KJP Plus pada APBD 2025.

Wakil Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta Agustina Hermanto alias Tina Toon mengatakan, Dinas Pendidikan DKI Jakarta telah menambah jumlah penerima manfaat KJP Plus pada Rancangan Perda APBD 2025. Semula diajukan sebanyak 445.995 penerima menjadi 533.649 penerima. Anggarannya mencapai Rp406 miliar.

Nantinya, kata dia, Komisi E DPRD DKI Jakarta akan memperjuangkan anggaran penerima KJP Plus disetujui oleh Badan Anggaran (Banggar) DPRD DKI Jakarta. Sehingga, program sekolah swasta gratis dapat berjalan beriringan dengan program KJP Plus.

“Mudah-mudahan ini bisa kita setuju bersama karena supaya tidak menjadi polemik di bawah. Nanti di Banggar juga akan kita perjuangkan bersama,” ujar Tina Toon saat rapat komisi E bersama Dinas Pendidikan DKI Jakarta di DPRD DKI, Senin (18/11/2024).

Sementara itu, Anggota Komisi E DPRD DKI Jakarta Jhonny Simanjuntak mendorong Dinas Pendidikan DKI Jakarta menambah penerima Kartu Jakarta Mahasiswa Unggul (KJMU). Sedangkan pada rancangan Perda APBD 2025, penerima KJMU hanya 15.792 orang.

Jhonny menilai jumlah tersebut sangatlah sedikit. Padahal, program KJMU berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia (SDM).

“KJMU hanya 15 ribu sekian. Padahal kalau itu kita tingkatkan berapa banyak anak-anak orang biasa yang bisa jadi sarjana,” kata dia.

Terpisah, Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Teguh Setyabudi mengatakan, raperda APBD 2025 saat ini masih dalam pembahasan bersama DPRD DKI. Menurutnya, raperda APBD 2025 itu harus segera rampung dibahas pada pekan.

“Waktu kami untuk membahas enggak lama, Cuma 3 hari lagi,” ujar Pj Teguh.

Sebelumnya, Pj Teguh juga memastikan tidak akan menghapus program KJP Plus dan menggantikannya dengan program sekolah swasta gratis.